

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa, Analisis keragaman 30 aksesori tanaman salak yang didapatkan di tiga Kecamatan di Tapanuli Selatan yaitu Kecamatan Angkola Selatan, Kecamatan Angkola Barat dan Kecamatan Marancar. Dari 30 aksesori di dapatkan 37 karakter, karakter kuantitatif terdapat 21 karakter yaitu tinggi tanaman (m), jarak Antara anak daun dibagi menjadi tiga bagian yaitu jarak antara anak daun dibagian atas (cm), tengah (cm), bawah (cm), jumlah anak daun dalam satu pelepah, panjang anak daun (cm), lebar anak daun (cm), panjang daun (cm), jumlah pelepah daun, panjang duri (cm), lebar duri (mm), panjang selundang bunga (cm), malai bunga betina, panjang malai bunga betina, panjang bunga betina (cm), waktu mekar bunga betina, jumlah tandan, berat buah (g), tebal daging buah (mm), ukuran biji (cm), berat biji (g). sedangkan karakter kualitatif terdapat 16 karakter yaitu : warna kulit batang akar, warna utama pucuk daun, warna permukaan atas daun, warna permukaan bawah daun, warna pelepah daun, warna duri, kedudukan duri pada pelepah, kerapatan duri, warna bunga, kedudukan bunga, warna selundang bunga, bentuk buah, warna kulit buah, warna daging buah, bentuk biji, warna biji.

Analisis kemiripan morfologi tanaman salak di 3 Kecamatan Tapanuli Selatan diperoleh koefisien keragaman dengan angka 0,27-0,71 atau 27–71% dengan variasi 44 %, bahwa keragaman tanaman salak di Padang Sidempuan (Tapanuli Selatan) luas. Dan korelasi antara ketinggian tempat dengan kadar gula, menunjukkan pengaruh yang nyata, dilihat pada hasil pengamatan dari kadar gula di tiga Kecamatan Tapanuli Selatan mencapai lebih dari 15 brix, tetapi di antara tiga Kecamatan tersebut terdapat dua Kecamatan yang paling berpengaruh yaitu di Kecamatan Angkola Selatan dan Angkola Barat.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat karakter spesifik dari masing-masing aksesori sebagai sumber gen untuk merakit varietas baru.